

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab

Lembaga Alkitab Indonesia. (2014). *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: LAI.

Kamus

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

KBBI online <https://tanda> di akses pada tanggal 18 september 2023 pukul 20.15.

Dokumen-dokumen Gereja

Dokumen Konsili Vatikan II, (1990). *Lumen Gentium*. Penerj. R.P.R. Hardawiryana, SJ. Jakarta: Obor.

Dokumen Konsili Vatikan II, (1993). *Sacrosanctum Concilium*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Obor.

Konferensi Waligereja Indonesia Regio Nusa Tenggara. (2014). *Katekismus Gereja Katolik*. Ende: Nusa Indah.

Konferensi Waligereja Indonesia Regio Nusa Tenggara. (2020). *Tata Perayaan Ekaristi*. Jakarta: Obor.

Komisi Liturgi KWI. (2009). *Pedoman Umum Misale Romawi*. Ende: Nusa Indah.

Buku

Al-Suhalmi. (2009). *Al-salib wa Manzilatuhu Inda Al-Nasara; Dirasah wa Munaqasah, ke-1*. Saudi: Dar Al-Naslihah.

Barkley Wiliam. (2003). *Pemahaman Alkitab Setiap Hari*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Bonardy Susi & Suria Yenny. (2021). *Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti*. Jakarta Pusat: ISBN

Lukasik SCJ. (1990). *Memahami Perayaan Ekaristi*. Yogyakarta: Kanisius.

- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Martasudjita, E. (2003). *Sakramen-sakramen Gereja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martasudjita, E. (1999). *Pengantar Liturgi Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martasudjita, E. (2005). *Liturgi: Pengantar Untuk Studi Dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, Lexy. J. (2019). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Giramedia Pustaka Utama
- Heuken, Adolf. (2005). *Ensiklopedi Gereja*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Santoso B. Hieronymus. (2019). *Tata Gerak Liturgi*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Salim & Syhrum. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Ciptapustaka Media.
- Seymoor, Rev. Wilian Wood. (1898). *The Cross in Tradition, History, and Art*. New York and London: The Knickerbocker Press.
- Surjaweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Ulfatin, Nurul. (2015). *Metode Penelitian kualitatif Di Bidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. Malang.: Media Nusa Creative.
- R. W. Stott. John. (2019). *Memahami Isi Alkitab*. Jakarta: Peresekutuan Pembaca Alkitab.
- Sulis Setyawan & Sutarman Maman. (2021). *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*. Jakarta: ISBN KWI.
- Prasetya. (2026). *Panduan Menjadi Katolik Dan Panduan Bagi Yang Ingin Diterima Dalam Gereja Katolik*. Ypgyakarta: Kanisius.
- Lumbantobing Andar. (1989). *Tujuh Ucapan Tuhan Yesus di Kayu Salib*. Jakarta: BPK.

Jurnal

- Sari Mega. (2018). Simbol Salib Dalam Agama Kristen. Dalam *Jurnal Religi*. Vol. 14. No. 2: 155-168.

- Fatah Abdul. (2019). Analisis Semiotika Roland Bhartes Tentang Ashabul Fil, Al Tadabur. Dalam *Jurnal Kajian Sosial, Peradaban dan Agama*. Vol. 5. No. 2: 139-140.
- Harisah Afifah & Masiming Zulfitria. (2008). Persepsi Manusia Terhadap Tanda Simbol dan Spasial. Dalam *Jurnal SMARTek*. Vol. 6. No. 1: 30.
- Berutu Meldayanti. (2020). Makna Penderitaan Yesus di Kayu Salib dan Refleksinya Bagi Umat Kristen Masa Kini. Dalam *Jurnal Areopagus*. Vol. 18 No. 2: 78.
- Lele Flavius. (2015). Makna Tujuh Ungkapan Yesus di Salib Bagi Orang Percaya. Dalam *Jurnal Jaffray*. Vol. 13 No. 2: 286-287.
- Kilala Dila & Misirri Mei. (2023). Makna Salib Menurut John Calvin Analisis Dogmatis Dan Relevansinya Terhadap Kualitas Ibadah Gereja Gereja Toraja. Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*. Vol. 3. No. 10: 1-8.
- Sihombing Edy. (2019). Peran Roh Kudus Sebagai Allah Yang Personal Didalam Gereja. Dalam *Jurnal Melintas*. Vol. 35. No. 1: 40-56.
- Bura Nata Restia. (2022). Teologi Paulus Tentang Makna Salib. Dalam *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*. Vol. 4. No.2: 11-25.
- Koverino Yoseph, dkk. (2021). Penghayatan Iman Sebagai Kekuatan Hidup Bersama Umat Kristiani Dalam Situasi Pandemi Covid-19 di Tengah Lingkungan Santo Agustinus Paroki Ratu Rosari Kesatrian Malang. Dalam *Jurnal JUMPA*. Vol. 9. No. 2: 26.

Internet

- Beale Stephen, (2019). 21 Manfaat Tanda Salib, diakses pada 07 desember 2023 dalam <https://terangiman.com/2019/07/31/21-manfaat-membuat-tanda-salib/>.
- <https://ofm-indonesia.org/menghayati-tanda-salib/>). Diakses pada 07 desember 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Narasumber

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Hari/tanggal
1	MARIUS BONIFASIUS MOA	54 Tahun	Laki-laki	Guru	10/11/2023
2	FLAVIANUS HARDI	56 Tahun	Laki-laki	Petani	10/11/2023
3	YOSEP OBAN	59 Tahun	Laki-laki	Petani	11/11/2023
4	PIUS RAI	60 Tahun	Laki-laki	Petani	11/11/2023
5	EDENSIA REGINA WUNU	25 Tahun	Perempuan	Mahasiswa	11/11/2023
6	MAGDALENA MBELO	23 Tahun	Perempuan	Mahasiswa	11/11/2023
7	ROSADALIMA KAI NIO	53 Tahun	Perempuan	Pegawai	12/11/2023
8	MARIA ANASTASIA RONA	47 Tahun	Perempuan	Petani	12/11/2023
9	YAKOBUS KELI	53 Tahun	Laki-laki	Petani	12/11/2023

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana pandangan anda tentang tentang Tanda Salib?
2. Bagaimana cara anda menghayati Tanda Salib?
3. Mengapa umat Katolik harus menandai diri dengan Tanda Salib?
4. Apa makna Tanda Salib di dahi, dada, bahu kiri dan bahu kanan?
5. Kapan saja anda membuat Tanda Salib?
6. Bagaimana cara menerapkan Tanda Salib yang baik dan benar dalam doa ataupun dalam perayaan?
7. Misteri apa saja yang anda kenang ketika membuat Tanda Salib?
8. Menurut pendapat anda sebagai umat yang beriman, apa yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghormati misteri Tanda Salib?
9. Bagaimana pendapat anda tentang Tanda Salib sebagai pedoman kehidupan?

Lampiran 3

Hasil Wawancara Verbatim

1. Nama : Bapak Marius Bonifasius Moa (MBM) Ketua Stasi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 54 Tahun
Pekerjaan : Guru

No	Pertanyaan Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pandangan anda tentang tentang Tanda Salib?	“Sejauh pandangan saya bahwa, Tanda Salib itu adalah tanda keselamatan yang harus dilakukan oleh umat Katolik. Tanda Salib juga adalah tanda kemenangan Kristus. Umat membuat Tanda Salib ketika memulai doa atau suatu perayaan dan juga untuk mengakhirinya.”
2.	Bagaimana cara anda menghayati Tanda Salib?	“Tanda Salib dibuat dengan penuh penghayatan, konsentrasi, penuh hormat dan sopan. Ketika menandai diri dengan Tanda Salib kita harus mengenang kembali peristiwa Yesus yang rela berkorban demi keselamatan kita umat-Nya. Dengan melihat lambang Salib kita menghayati akan kisah penderitaan Yesus yang bergantung pada kayu Salib.”
3.	Mengapa umat Katolik harus menandai diri dengan Tanda Salib?	“Kita sebagai umat Katolik harus menandai diri dengan Tanda Salib, karena dengan adanya tanda tersebut kita dapat dibedakan dari agama-agama lain. Tanda Salib sebagai landasan hidup umat Katolik.”
4.	Apa makna Tanda Salib di dahi, perut, bahu kiri dan bahu kanan?	“Makna Tanda Salib didahi, di perut, di bahu kiri dan bahu kanan antara lain di dahi berarti salib itu tanda keselamatan dari Bapa, diperut itu artinya hayati didalam hati, setelah di hayati dan direnungi kemudian dipikul dipundak dengan seluruh kekuatan dan kemampuan yang dimiliki, dan kata Amin menanda bahwa kita menyetujui dengan semua yang telah kita terima. Dengan membuat Tanda Salib di dahi, perut, dan bahu itu menyatakan bahwa kita benar-benar yakin dengan Yesus Kristus bahwa Ia adalah sang juru selamat kita.”

5.	Kapan saja anda membuat Tanda Salib?	“Tanda Salib dibuat pada saat mau memulai perayaan atau doa dan mengakhirinya, pada saat mau bepergian, pada saat sebelum dan sesudah makan, dan juga mau melakukan pekerjaan apa saja, agar selalu dalam lindungan Tuhan. Pada saat menakutkan kita membuat Tanda Salib, akan ada kekuatan yang dapat menghilangkan rasa takut tersebut. Kita mengingat bahwa Yesus sang penyelamat maka kita yakin bahwa Ia akan menjaga kita.”
6.	Bagaimana cara menerapkan Tanda Salib yang baik dan benar dalam doa ataupun dalam perayaan?	“Tanda Salib yang dilakukan dengan menyentuh jemari tangan pada dahi, perut, bahu kiri, dan bahu kanan. Diiringin pengucapan rumusan di dahi: Dalam Nama Bapa, di perut: dan Putra, bahu kiri ke bahu kanan: dan Roh Kudus. Amin tangan dikatup dengan sikap sopan dan hormat.”
7.	Misteri apa saja yang anda kenang ketika membuat Tanda Salib?	“Salib sebagai lambang pengorbanan, Salib sebagai lambang keselamatan, dan Salib juga sebagai Tanda kemenangan Kristus yang Wafat di Kayu Salib. Salib hadir ditengah-tengah kita melambangkan misteri penderitaan, wafat, dan bangkit Yesus Kristus. Hal itu yang harus tetap kita kenang sepanjang hidup kita.”
8.	Menurut pendapat anda sebagai umat yang beriman, apa yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghormati misteri Tanda Salib	“Untuk menghormati misteri Yesus Kristus kita sebagai umat-Nya harus tekun dalam doa dan juga tekun dalam membuat hal-hal yang baik. Kisah Yesus sebagai teladan hidup kita, yang harus ditindaklanjuti demi memperoleh keselamatan.”
9.	Bagaimana pendapat anda tentang Tanda Salib sebagai pedoman kehidupan?	“Tanda Salib sebagai pedoman hidup umat Katolik dimana dengan adanya Tanda Salib kita mengungkapkan rasa syukur dan juga sebagai penguatan serta perlindungan diri dari Roh jahat.”

2. Nama : Rosadalima Kai Nio (RKN)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 53 Tahun
 Pekerjaan : Pegawai

No	Pertanyaan Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pandangan anda tentang Tanda Salib?	“Menurut pandangan saya bahwa, Tanda Salib adalah Tanda kemenangan Kristus. Tanda ini melambangkan misteri Yesus Kristus yang telah mengorbankan diri-Nya untuk dihukum mati demi menyelamatkan umat-Nya.”
2.	Bagaimana cara anda menghayati Tanda Salib?	“Cara menghayati Tanda Salib yakni dengan mengenang kembali kisah sengara Yesus. Dengan kisah tersebut kita harus terapkan kembali dalam kehidupan kita sehari-hari. Membuat Tanda Salib jangan hanya sekedar melakukan gerakan tangan, tetapi perlu di hayati dan diyakini secara nyata.”
3.	Mengapa umat Katolik harus menandai diri dengan Tanda Salib?	“Umat Katolik sudah diwarisi dengan Salib yang kita terap sehari-hari lewat Tanda Salib yang sering kita lakukan. Tanda Salib menandai diri kita sebagai umat yang beriman dan yang sudah menerima Sakramen Pembaptisan. Tanda Salib adalah kekuatan dan penolong hidup kita.”
4.	Apa makna Tanda Salib di dahi, perut, bahu kiri dan bahu kanan?	“Makna Tanda salib di dahi melambangkan surga, perut melambangkan bumi, dan bahu melambangkan tempat dan tanda kekuatan. Di dahi juga melambangkan doa kepada Allah Bapa untuk bersyukur dan memohon, tangan di perut melambangkan doa kepada Allah Putera yang berinkarnasi, dan di bahu melambangkan doa kepada Allah Roh Kudus.”
5.	Kapan saja anda membuat Tanda Salib?	“Saya membuat Tanda salib pada saat memulai dan mengakhiri doa dan perayaan. Pada saat saya melewati tempat suci, ketika mau melakukan aktifitas, ketika merasa gelisah dan ketakutan, dan juga pada saat saya membutuhkan kehadiran Yesus untuk menguatkan saya. Tanda Salib tidak saya lupakan, karena Tanda Salib tersebut sangat berarti bagi hidup saya.”
6.	Bagaimana cara menerapkan Tanda	“Yang pernah saya lakukan yakni pertama Dalam Nama Bapa tangan dengan jemari diletakkan di

	Salib yang baik dan benar dalam doa ataupun dalam perayaan?	dahi, dan Putera tangan di letakan di perut, dan Roh Kudus tangan ditelakkan di bahu kiri dan bahu kanan, Amin tangan dikatup dengan sikap yang hormat. Tanda Salib saya lakukan secara terus menerus dengan gerakan yang sama.”
7.	Misteri apa saja yang anda kenang ketika membuat Tanda Salib?	”Ketika membuat Tanda Salib saya mengenang kembali kisah sengsara yang di pukul, dianiaya habis-habisan sampai memikul Salib sampai di Golgota dan disalibkan sampai Yesus Wafat. Kisah ini sangat menyedihkan bagi kita semua, perlu kita sadari bahwa dengan adanya kisah Yesus dapat menyadarkan kita bahwa hidup perlu adanya pengobanan dan perjuangan sama seperti Yesus.”
8.	Menurut pendapat anda sebagai umat yang beriman, apa yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghormati misteri Tanda Salib	“Menurut saya untuk menghormati misteri Salib Yesus kita harus tekun dalam menjalani hidup yang dengan segala penderitaan diterima dengan sabar dan selalu memuji dan bersyukur kepada Tuhan dengan cara berdoa dan berbuat baik terhadap sesama. Ketika melakukan doa yang diawali dengan Tanda salib harus dengan sopan dan penuh penghayatan, agar apa yang kita lakukan tidak sia-sia.”
9.	Bagaimana pendapat anda tentang Tanda Salib sebagai pedoman kehidupan?	“Hidup yang layak untuk umat Katolik hidupi harus di kuatkan oleh iman dan pengharapan melalui Salib Kristus. Yakinlah bahwa Yesus akan selalu hadir dan hidup bersama kita kapan saja dan dimana saja. Ia tidak pernah meninggalkan kita baik dalam keadaan senang maupun dalam keadaan susah. Harus jadikan Salib sebagai segala-galanya bagi kita.”

3. Nama : YOSEP OBAN (YO)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 59 Tahun
 Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pandangan anda tentang Tanda Salib?	“Tanda Salib itu berasal dari peristiwa Yesus dihukum mati dikayu Salib. Sehingga Tanda Salib itu sendiri berasal dari Salib. Salib yang menyatakan keselamatan dan kemenangan. Sehingga kita umat Katolik selalu membuat Tanda Salib yang sebagai tanda keselamatan dan kemenangan Kristus.”
2.	Bagaimana cara anda menghayati Tanda Salib?	“Tanda Salib merupakan suatu gerakan tangan yang kita lakukan untuk menandai diri sebagai orang Katolik. Tanda Ini kita lakukan secara sadar untuk menerapkan keyakinan sebagai umat yang beriman. Tanda Salib dilakukan dan dihayati secara mendalam dan penuh syukur kepada yang Maha Kuasa.”
3.	Mengapa umat Katolik harus menandai diri dengan Tanda Salib?	“Kita membuat Tanda Salib, karena Tanda Salib sangat penting bagi kehidupan kita. Tanda Salib merupakan warisan dari orang kudus untuk kita agar pengorbanan mereka tetap dikenang sampai kapanpun.”
4.	Apa makna Tanda Salib di dahi, perut, bahu kiri dan bahu kanan?	”Makna Tanda salib di dahi berarti kita merenungkan Allah yang mengutus Putera-Nya kedua. Di perut berarti Allah mengutus Yesus sebagai penyelamat manusia dan menebus kesalahan manusia. Di bahu kiri dan bahu kanan berarti Yesus menyelamatkan manusia dengan kekuatan Roh Kudus.”
5.	Kapan saja anda membuat Tanda Salib?	“Saya membuat Tanda Salib setiap hari mulai dari bangun pagi hingga malam mau tidur. Tanda Salib pada saat saya bangun tidur saya memohon agar hari baru saya diberkati dan saya di jaga dan dilindungi sepanjang hari tersebut. Ketika saya mau melakukan aktifitas seperti hendak makan, mandi, minum air, dan lain-lain saya selalu mengawali dengan Tanda Salib.”

6.	Bagaimana cara menerapkan Tanda Salib yang baik dan benar dalam doa ataupun dalam perayaan?	“Tanda Salib dilakukan untuk mengawali doa atau perayaan dan untuk mengakhiri doa tersebut. Tanda Salib pada juga untuk menandai diri dengan air suci untuk mengenangkan kembali Sakramen Pembaptisan yang sudah kita terima agar dibersihkan dari dosa asal.”
7.	Misteri apa saja yang anda kenang ketika membuat Tanda Salib?	“Pada saat membuat Tanda Salib yang kita sebut adalah Bapa, Putra dan Roh Kudus. Maka disitu sambil menyebut nama Bapa kita mengingat dan merenungkan bahwa Bapa yang telah menciptakan kita dan Ia mengutus Putra-Nya untuk menebus dosa kita dan menyelamatkan kita dengan batuan Roh Kudus sehingga semua tidak ada yang mustahil.”
8.	Menurut pendapat anda sebagai umat yang beriman, apa yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghormati misteri Tanda Salib	“Sebagai umat yang beriman saya tidak pernah lupa dengan doa yang diawali dengan Tanda Salib. Yang saya terap dalam kehidupan saya yakni ketika jam berdoa saya tidak lupa seperti doa Angelus pada jam 6 pagi, 12 siang, dan 6 sore. Ditengah kesibukan saya selalu saya selip dengan doa yang walaupun hanya membuat Tanda Salib.”
9.	Bagaimana pendapat anda tentang Tanda Salib sebagai pedoman kehidupan?	“Dengan membuat Tanda Salib saya merasa dikuatkan dan di jaga. Saya merasa Tanda Salib sangat berarti bagi hidup saya. Ketika saya dalam situasi takut saya selalu menandai diri dengan Tanda Salib, disitu saya merasa di kuatkan dan rasa takut semakin hilang. Saya selalu yakin bahwa Tuhan bersama saya dimanapun saya berada. Saya selalu berkata dalam hati saya: ‘Aku dalam Bapa dan Bapa dalam aku’, itulah kalimat yang selalu saya gunakan ketika dalam kesulitan.”

4. Nama : Pius Rai (PR)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 60 Tahun
 Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pandangan anda	“Pandangan saya tentang Tanda Salib yakni

	tentang tentang Tanda Salib?	sebagai tanda keselamatan dan tanda kemenangan Kristus. Tanda salib sebagai kekuatan hidup umat Katolik. Tanda Salib sangat berarti bagi kehidupan kita. Tanda Salib mengungkapkan rasa kepercayaan kita kepada Allah Tritunggal yang Maha Kudus.”
2.	Bagaimana cara anda menghayati Tanda Salib?	“Cara menghayati Tanda Salib dengan mengenang kembali peristiwa atau misteri Yesus Kristus. Dengan adanya misteri tersebut dapat menyadarkan kita akan kekuatan sang Ilahi yang harus kita hormati dan kita puji.”
3.	Mengapa umat Katolik harus menandai diri dengan Tanda Salib?	“Karena Tanda Salib sangat penting bagi kita. Dengan membuat Tanda Salib kita di selamatkan dari segala rasa seperti rasa takut rasa malu dan lain lain. Tanda Salib yang kita buat juga dapat membedakan kita dari agama-agama lain ketika berada bersama saudara-saudara kita yang beragama lain.”
4.	Apa makna Tanda Salib di dahi, perut, bahu kiri dan bahu kanan?	“Makna Tanda Salib di dahi berarti segala sesuatu di mulai dari Allah yang dengan pemikirannya sendiri sehingga kita bisa diciptakan oleh-Nya. Di perut berarti kita diselamatkan oleh Putra Allah yakni Yesus Kristus. Bahu kiri dan bahu kanan berarti segala derita harus ditanggung dengan penuh perjuangan oleh bantuan Roh Kudus kita diarahkan untuk hidup menurut Sabda Allah.”
5.	Kapan saja anda membuat Tanda Salib?	“Tanda Salib dibuat tidak hanya pada saat suasana susah atau sedih, melainkan juga pada saat suasana senang. Karena dengan membuat Tanda Salib kita mengungkap rasa syukur kita kepada Tuhan.”
6.	Bagaimana cara menerapkan Tanda Salib yang baik dan benar dalam doa ataupun dalam	“Tanda Salib dilakukan jemari tangan, yang pertama jemari tangan diletakan di dahi dengan rumusannya ‘Dalam Nama Bapa’. Kedua di perut dengan rumusannya ‘dan Putra’. Ketiga di bahu kiri ke bahu kanan dengan rumusannya

	perayaan?	‘dan Roh Kudus’. Keempat tangan dikatup atau sikap sopan dengan rumusannya ‘Amin’ yang menandakan bahwa kita mau mengikuti dan menyetujui.”
7.	Misteri apa saja yang anda kenang ketika membuat Tanda Salib?	“Misteri penderitaan Yesus yang bergantung dikayu Salib sampai wafat di kayu Salib. Misteri ini sangat berarti untuk kita. Misteri ini mengajarkan kita akan perjuangan dan pengorbanan Yesus yang tidak kenal batasnya hanya demi kita manusia.”
8.	Menurut pendapat anda sebagai umat yang beriman, apa yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghormati misteri Tanda Salib	“Menurut pendapat saya untuk menghormati Salib kita harus banyak bersyukur dengan cara berdoa yang rajin dan selalu berbuat baik terhadap Tuhan dan sesama kita. Mengajarkan hal-hal yang baik bagi sesama terutama dalam keluarga sendiri. Hal-hal baik tersebut harus di teladani dari kisah Yesus sendiri.”
9.	Bagaimana pendapat anda tentang Tanda Salib sebagai pedoman kehidupan?	“Tanda Salib adalah kekuatan bagi hidup kita. Tanda Salib sebagai senjata yang sangat ampuh dalam melawan segala pergulatan yang terjadi.”

5. Nama : YAKOBUS KELI (YK)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 53 Tahun
 Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pandangan anda tentang Tanda Salib?	“Tanda Salib itu sebagai tanda yang sangat berarti bagi kita. Dengan adanya Tanda Salib kita diselamatkan oleh Allah melalui Yesus Kristus. Tanda Salib adalah lambang penderitaan Yesus dikayu Salib yang di didirikan di Golgota.”

2.	Bagaimana cara anda menghayati Tanda Salib?	“Cara menghayati Tanda Salib yaitu kita ketika menandai diri kita benar-benar merenungi misteri penderitaan Yesus Kristus. Tanda Salib dilakukan tidak sekedar gerakan melain dibalik gerakan tersebut ada makna yang sangat berarti bagi kita jika kita benar- benar meresapinya.”
3.	Mengapa umat Katolik harus menandai diri dengan Tanda Salib?	“Sebagai umat Katolik Tanda Salib sebagai pedoman hidup kita. Tanda Salib harus kita bawa terus sampai pada akhirat nanti. Tanda Salib adalah tanda yang menguatkan kita dan juga yang melindungi kita dari segala Roh jahat.”
4.	Apa makna Tanda Salib di dahi, perut, bahu kiri dan bahu kanan?	“Makna Tanda Salib di dahi melambangkan Bapa yang menciptakan, di perut melambangkan Putra Bapa yakni Yesus Kristus yang diutus untuk menyelamatkan manusia, di bahu kiri dan kanan melambangkan Roh Kudus yang selalu bekerja sama untuk menyelamatkan manusia dari segala noda dosa.”
5.	Kapan saja anda membuat Tanda Salib?	“Membuat Tanda Salib ketika mau berdoa dan juga mengakhiri doa. Tanda salib dilakukan ketika mau melakukan pekerjaan atau mau mengadakan perjalanan. Agar selalu dalam lindungan Bapa.”
6.	Bagimana cara menerapkan Tanda Salib yang baik dan benar dalam doa ataupun dalam perayaan?	“Tanda Salib tidak terlalu mempersoalkan gerakan melainkan mengutamakan penghayatannya. Jika kita melakukan dengan tulus maka semuanya pasti akan di lihat oleh Bapa. Tanda salib kita lakukan sesuai dengan yang sudah diwariskan oleh ajaran Gereja.”
7.	Misteri apa saja yang anda kenang ketika membuat Tanda Salib?	“Salib adalah tempat bergantung Yesus sampai wafat dan bangkit lagi. Jadi, peristiwa-peristiwa inilah yang harus kita kenang dan kita hayati dalam rupa Tanda Salib.”

8.	Menurut pendapat anda sebagai umat yang beriman, apa yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghormati misteri Tanda Salib?	“Membuat Tanda Salib dengan baik, berdoa yang tekun, mendalami iman dengan membaca Kitab Suci, dan selalu berbuat baik. Mengembangkan dan menguatkan iman dengan mengikuti kegiatan-kegiatan rohani mengikuti pembinaan-pembinaan.”
9.	Bagaimana pendapat anda tentang Tanda Salib sebagai pedoman kehidupan?	Pendapat saya, Tanda Salib adalah kekuatan hidup kita yang harus kita miliki sebagai penopang hidup. Tanda Salib harus terus dilakukan dan dihayati dalam kehidupan kita sehari-hari.

6. Nama : Flavianus Hardi (FH)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 56 Tahun
 Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pandangan anda tentang Tanda Salib?	“Tanda Salib melambangkan tanda kemenangan Kristus. Tanda Salib mengungkapkan iman dan kepercayaan kita terhadap Yesus Kristus. Salib yang kita sembah sujud itu adalah Tubuh Yesus sendiri yang digantung untuk menebus dosa manusia.”
2.	Bagaimana cara anda menghayati Tanda Salib?	“Cara menghayati Tanda Salib dengan sikap yang sopan dan merenungkan semua yang di hadapi oleh Yesus ketika dihukum sampai mati. Dengan gerakan Tanda Salib membuat kita ingat akan Yesus Kristus.”
3.	Mengapa umat Katolik harus menandai diri dengan Tanda Salib?	“Menandai diri dengan Tanda salib dapat memperoleh keselamatan yang kekal. Tanda Salib dapat menguatkan iman dan keyakinan kita terhadap Yesus Kristus.”
4.	Apa makna Tanda Salib di dahi, dada, bahu kiri dan bahu kanan?	“Makna Tanda Salib di dahi berarti pikiran kita yang mengarahkan kepada Bapa yang telah menciptakan kita. Di perut berarti menandakan hati yang mempunyai perasaan dan di bahu kiri dan bahu kanan menandakan segala kelakuan

		atau perbuatan dari yang jahat ke yang baik. Dengan Tanda Salib kita bisa merubah dan menyadari segala sikap dan tingkah laku kita menjadi baik.”
5.	Kapan saja anda membuat Tanda Salib?	“Semua aktifitas saya diawali dengan Tanda Salib. Kadang lupa untuk berdoa, tetapi dalam keluarga selalu saling mengingatkan agar tidak lupa dengan berdoa.”
6.	Bagaimana cara menerapkan Tanda Salib yang baik dan benar dalam doa ataupun dalam perayaan?	“Cara membuat Tanda Salib yang saya pahami yakni jemari tangan diletakkan pada dahi dengan mengatakan Dalam Nama Bapa. Jemari tangan diletakkan di perut dengan mengatakan dan Putera. Jemari tangan diletakkan pada bahu kiri ke bahu kanan mengatakan dan Roh Kudus. Amin tangan di katup atau sikap menunduk.”
7.	Misteri apa saja yang anda kenang ketika membuat Tanda Salib?	“Ketika membuat Tanda Salib kita mengenangkan peristiwa sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus. Peristiwa tersebut sangat terkesan bagi kita, itu menandakan bahwa kita harus bisa memikul beban atau Salib hidup sama seperti Yesus.”
8.	Menurut pendapat anda sebagai umat yang beriman, apa yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghormati misteri Tanda Salib?	“Sebagai umat yang beriman harus menerapkan peristiwa Yesus dalam kehidupan kita sehari-hari dengan cara selalu bersyukur dalam keadaan apapun dan memuji nama Tuhan. Kisah Yesus membuktikan bahwa Yesus benar-benar menyayangi kita umat-Nya. Maka kita sebagai umat harus menghormati Salib Kristus.”
9.	Bagaimana pendapat anda tentang Tanda Salib sebagai pedoman kehidupan?	“Hidup umat Katolik harus dilandasi dengan Salib. Karena Salib adalah tempat bergantung Yesus yang rela mati demi kita manusia. Hal tersebut dibuktikan melalui Tanda Salib yang kita buat setiap hari.”

7. Nama : MARIA ANASTASIA RONA (MAR)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 47 Tahun
 Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pandangan anda tentang Tanda Salib?	“Tanda Salib merupakan cara atau gerakan tangan untuk menandai diri sebagai orang Katolik. Tanda Salib membuktikan bahwa kita yakin dan percaya kepada Tuhan.”
2.	Bagaimana cara anda menghayati Tanda Salib?	“Membuat Tanda Salib dengan penuh penghayatan sangat berarti dalam doa atau perayaan. Karena Tanda Salib tidak hanya gerakan tangan yang kita buat tetapi juga dengan pikiran perasaan yang harus di bawa juga.”
3.	Mengapa umat Katolik harus menandai diri dengan Tanda Salib?	“Bagi umat Katolik Tanda Salib sangat penting, maka harus melakukan Tanda Salib setiap kali kita hendak berdoa.”
4.	Apa makna Tanda Salib di dahi, perut, bahu kiri dan bahu kanan?	“Makna Tanda Salib di dahi melambangkan arah kepada tujuan umat Allah yaitu Yesus Kristus, di perut melambangkan kekuatan hati ini selalu mengikuti suara Tuhan, sedangkan di bahu kiri dan kanan melambangkan segala hal baik dan tidak baik berjalan beriringan oleh karena itu kita harus menyadari kehadiran Allah yang sesungguhnya dan mengikuti suara hati atau suara Tuhan agar kita mencapai tujuan kita yaitu Yesus Kristus sendiri.”
5.	Kapan saja anda membuat Tanda Salib?	“Dalam perayaan Ekaristi Tanda Salib ada tiga kali, yaitu pada saat pembuka, injil dan penutup.”
6.	Bagaimana cara menerapkan Tanda Salib yang baik dan benar dalam doa ataupun dalam perayaan?	“Dengan sopan dan penuh keyakinan. Tanda Salib dibuat dengan gerakan tangan yakni jemari tangan diletakkan pada dahi dengan mengatakan Dalam Nama Bapa. Jemari tangan diletakkan di perut dengan mengatakan dan Putera. Jemari tangan diletakkan pada bahu kiri

		ke bahu kanan mengatakan dan Roh Kudus. Amin tangan di katup atau sikap menunduk.”
7.	Misteri apa saja yang anda kenang ketika membuat Tanda Salib?	“Wafat dan kebangkitan Yesus Kristus di kayu salib”
8.	Menurut pendapat anda sebagai umat yang beriman, apa yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghormati misteri Tanda Salib?	“Sebagai umat katolik kita harus melakukan tanda salib sebelum dan sesudah bangun tidur sebagai bentuk penghormatan dan penghayatan kepada Yesus Kristus”
9.	Bagaimana pendapat anda tentang Tanda Salib sebagai pedoman kehidupan?	“Tanda salib menjadi kekuatan ketika saya berada dalam keadaan keterpurukan sekalipun dengan melakukan Tanda salib saya memperoleh kekuatan untuk kembali bangkit serta berjuang menata hidup yang lebih baik.”

8. Nama : MAGDALENA MBELO (MM)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 23 Tahun
 Pekerjaan : Mahasiswa

No	Pertanyaan Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pandangan anda tentang Tanda Salib?	“Salib adalah tanda yang mengingatkan kita pada misteri kebangkitan Yesus Kristus yang wafat di salib demi menghapus dosa kita umat manusia.”
2.	Bagaimana cara anda menghayati Tanda Salib?	“Membuat Tanda Salib dengan sopan dan tidak tergesa-gesa agar kita dapat menghayati kehadirannya yang nyata dalam hati kita masing-masing.”
3.	Mengapa umat Katolik harus menandai diri dengan Tanda Salib?	“Sebagai bentuk menghormati salib dalam hak nyata dan penghayatannya akan kebangkitan Yesus Kristus.”

4.	Apa makna Tanda Salib di dahi, perut, bahu kiri dan bahu kanan?	“Tanda Salib menjadi pegangan atau pedoman tujuan hidup kita untuk selalu mengimani dan mengikuti suara hati dan berpegang pada Yesus Kristus.”
5.	Kapan saja anda membuat Tanda Salib?	“Pada saat pembuka, injil dan penutup ketika perayaan ekaristi juga pada saat berdoa ataupun aktifitas lainnya.”
6.	Bagaimana cara menerapkan Tanda Salib yang baik dan benar dalam doa ataupun dalam perayaan?	“Menyiapkan batin, duduk atau berdiri tegak dan sopan lalu membuat tanda salib. Tata gerak tangan dalam membuat Tanda Salib yakni jemari tangan diletakkan pada dahi dengan mengatakan Dalam Nama Bapa. Jemari tangan diletakkan di perut dengan mengatakan dan Putera. Jemari tangan diletakkan pada bahu kiri ke bahu kanan mengatakan dan Roh Kudus. Amin tangan di katup atau sikap menunduk.”
7.	Misteri apa saja yang anda kenang ketika membuat Tanda Salib?	“Wafat, kebangkitan dan keselamatan.”
8.	Menurut pendapat anda sebagai umat yang beriman, apa yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghormati misteri Tanda Salib?	“Tanda Salib sebagai kebutuhan sebelum dan sesudah beraktivitas agar memperoleh berkat dari Yesus Kristus.”
9.	Bagaimana pendapat anda tentang Tanda Salib sebagai pedoman kehidupan?	“Menurut saya tanda salib menjadi kebutuhan setiap umat katolik dalam hidupnya, jika belum membuat tanda salib berarti ada yang kurang dalam hidupnya oleh karena itu Tanda Salib menjadi pedoman bagi umat katolik”

9. Nama : EDENSIA REGINA WUNU (ERW)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 25 Tahun
 Pekerjaan : Mahasiswa

No	Pertanyaan Narasumber	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pandangan anda tentang Tanda Salib?	“Tanda salib adalah tanda kepercayaan seseorang dalam mengimani dan menghayati misteri keselamatan Yesus Kristus.”
2.	Bagaimana cara anda menghayati Tanda Salib?	“Tanda Salib dihayati sebagai Tritunggal, satu Allah tiga pribadi, Bapa , Putra dan Roh Kudus.”
3.	Mengapa umat Katolik harus menandai diri dengan Tanda Salib?	“Kita menandai diri dengan Tanda Salib sebagai bentuk ungkapan iman dan kepercayaan kita terhadap Allah Tri Tunggal yang Maha Kudus. Iman yang kuat harus rajin berdoa, bersyukur, dan juga berbuat baik terhadap sesama.”
4.	Apa makna Tanda Salib di dahi, perut, bahu kiri dan bahu kanan?	“Tanda Salib di dahi melambang Allah Bapa yang menciptakan manusia. Di perut melambangkan Putra Allah yaitu Yesus Kristus yang diutus untuk menyelamatkan manusia. Di bahu kiri ke bahu kanan melambangkan peran Roh Kudus yang membantu menyelamatkan manusia.”
5.	Kapan saja anda membuat Tanda Salib?	“Tanda Salib dilakukan ketika pada saat memulai dan mengakhiri doa atau perayaan. Tanda Salin di buat kapan saja kalau kita membutuhkan perlindungan Tuhan.”
6.	Bagaimana cara menerapkan Tanda Salib yang baik dan benar dalam doa ataupun dalam perayaan?	“Membuat Tanda Salib dengan sikap yang sopan. Tanda Salib lakukan dengan gerakan tangan yakni jemari tangan diletakkan pada dahi dengan mengatakan Dalam Nama Bapa. Jemari tangan diletakkan di perut dengan mengatakan dan Putera. Jemari tangan diletakkan pada bahu kiri ke bahu kanan mengatakan dan Roh Kudus. Amin tangan di katup atau sikap menunduk.”

7.	Misteri apa saja yang anda kenang ketika membuat Tanda Salib?	“Yang dikenang adalah peristiwa Yesus Dihukum sampai mati dan bangkit kembali”
8.	Menurut pendapat anda sebagai umat yang beriman, apa yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghormati misteri Tanda Salib?	“Sebagai umat yang beriman tindakan yang diterap dalam kehidupan sehari-hari untuk menghormati misteri Tanda Salib dengan cara selalu ingat dengan berdoa yang diawali dengan Tanda Salib dan juga berbuat baik terhadap sesama.”
9.	Bagaimana pendapat anda tentang Tanda Salib sebagai pedoman kehidupan?	“Tanda Salib sebagai landasan hidup menggereja. Dengan adanya Tanda Salib kita memperoleh kekuatan yang mampu mengalahkan segala kekuatan Roh jahat.”

Lampiran 4 Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian



STIPAR ENDE
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 456 / D-1 / Stipar / E / XI / 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Maria Imacullata Jopu
Di
Tempat

Dengan hormat,
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar
Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

Mahasiswa : Batilda Goo
NIM : 2920

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "Makna Tanda Saib Dan Penghayatannya Bagi Umat Stasi St. Yohanes Tendawena Paroki St Maria Imaculla Jopu", dari tanggal 02 November-14 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November
2023

Mengetahui,
Ketua Prodi


Ignasius Suswakara,
S.Fil., M.Th
NIDN. 2730098301

Lampiran 5

Dokumentasi



Narasumber 1 dan narasumber 2



Narasumber 3 dan narasumber 4



Narasumber 5 dan narasumber 6



Narasumber 7 dan narasumber 8



Narasumber 9